

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry*. Penelitian jenis ini yakni yang menggunakan metode wawancara secara terbuka dalam mengambil data, pemahaman sikap, pandangan dan perilaku individu serta kelompok lainnya. Kemudian penelitian kualitatif juga merupakan salah satu prosedur penelitian untuk mendapatkan data berbentuk deskriptif berbentuk kata dan lisan dari individu dan perilaku yang dapat diteliti.¹ Sifat penelitian ini yaitu tidak menggunakan angka dalam menyajikan data yang ditangkao melalui pancaindera terhadap variabel yang sedang diteliti disesuaikan dengan tolok ukur yang telah ditentukan.

Maka, penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menjabarkan berbentuk kata-kata ataupun gambar mengenai peristiwa dan situasi yang penjabarannya dalam bentuk kalimat dan gambaran peristiwa yang diperoleh di lapangan dengan menjelaskan upaya guru BK untuk mengatasi inferioritas dengan responden yang dituju adalah para guru BK di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jam'iyatul Wasliyah Tembung.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk membantu peneliti dengan memberikan informasi berkaitan kepada judul skripsi yang telah ditentukan. Penelitian ini peneliti menentukan partisipan penelitian sebanyak 7 partisipan. Partisipan tersebut adalah 2 guru BK, 1 guru matapelajaran, 3siswa perempuan

¹Lexy J. Moleong. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 4

kelas IX, 1 wakil kepala sekolah di MTs. Swasta Al'Jam'iyatul Wasliyah Tembung.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses kompleks dan disusun melalui beberapa proses psikologis dan biologis, Dua yang paling penting yakni proses mengamati dan penginderaan. Hal ini memiliki tujuan agar mendapatkan data yang banyak dan sangat bervariasi di lapangan. Observasi bukan hanya kepada individu melainkan pula kepada objek lainnya. Melakukan observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan konseling di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jam'iyatul Wasliyah Tembung khususnya pada upaya guru Bk untuk mengatasi masalah inferioritas siswa disekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan dua pihak, yakni pewawancaranya (*interviewer*) sebagai penanya dan narasumber (*interviewee*) yang akan memberi jawaban mengenai pertanyaan pertanyaan yang telah disusun.²Wawancara atau *interview* juga memiliki kesamaan dengan kuisioner didalam keduanya merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memahami individu dengan menggunakan daftar pertanyaan.³Pada penelitian ini memakai jenis wawancara berstruktur, yakni yang dilakukan peneliti dengan memakai pedoman wawancara yang sudah disusun dengan sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data penelitian. Pedoman wawancara yang dipergunakan berbentuk garis besar masalah yang nantinya akan ditanya kepada narasumber.⁴

Sebelum dilakukannya wawancara maka peneliti dalam meyakinkan partisipan supaya menyetujui untuk diwawancarai, yakni:

- a. Membuat perjanjian bertemu pada partisipan, harus memastikan partisipan bersedia untuk diwawancara.
- b. Menyiapkan alat yang akan dibutuhkan supaya bisa memudahkan dalam penggalan data informasi dari partisipan, misalnya handphone, alat tulis dan sebagainya.

²*Ibid*, h. 186

³ Susilo Rahardjo, Gudnanto. 2017. *Pemahaman Individu: Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana, h. 124

⁴Sugiyono.2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta, h.234

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Inferioritas	1. Kesulitan apa yang dialami saat bergaul dengan bergaul dengan teman sekelasnya ?
		2. Apakah kamu mengalami ketidaknyamanan saat bertemu dengan orang yang baru dikenal ?
		2. Bagaimana komunikasi antara kamu dengan siswa yang satu dengan siswa lain serta dengan gurunya sendiri ?
		3. Apa reaksi kamu ketika dipilih untuk menyampaikan pendapat di depan kelas atau umum ?
		4. Apakah kamu merasa minder jika dibandingkan dengan orang yang dikenal ?
		5. Mengapa kamu mudah merasa minder dengan teman-teman sekelasnya ?
		6. Apa yang menyebabkan keminderan terjadi pada diri kamu terhadap teman-teman sekelasnya ?
		7. Apakah kamu mengalami keraguan saat akan menyampaikan pendapat untuk meyakinkan guru tentang ide-idenya dalam proses belajar ?
		8. Apa yang menyebabkan keraguan itu muncul ketika kamu akan menyampaikan pendapat untuk meyakinkan guru tentang ide-idenya dalam proses belajar ?
		10. Kendala seperti apa yang terjadi ketika kamu akan berdiskusi kelompok ?
2.	Upaya guru bimbingan dan konseling	11. Apa yang dilakukan bapak untuk mengentaskan perasaan inferioritas yang terjadi pada siswa ?
		12. Upaya seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengentaskan masalah keminderan atau rasa rendah diri siswa yang akan berdampak negatif terhadap perkembangan siswa ?
		1. Pelayanan seperti apa yang Bapak/Ibu beri untuk siswa untuk mengentaskan perasaan inferioritas yang terjadi

		pada siswa ?
		2. Apa tujuan Bapak/Ibu selaku guru BK dengan memberikan pelayanan untuk siswa ?
		3. Tindakan seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat siswa yang masih mengalami perasaan inferioritas ?
		4. Apakah hanya guru bimbingan dan konseling saja yang dapat mengentaskan inferioritas siswa di sekolah ?
		5. Menurut Bapak/Ibu apakah penting kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah dalam pengentasan inferioritas siswa ?
		6. Mengapa kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah penting dalam pengentasan inferioritas siswa ?
		7. Apa yang akan terjadi apabila kurangnya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan para personil sekolah dalam pengentasan masalah siswa ?
		8. Bagaimana upaya yang dilaksanakan guru BK dengan para personil sekolah untuk mencapai tujuan dari proses konseling yang dilakukan ?

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data tentang sekolah ataupun keadaan sekolah terkhususnya data yang berhubungan dengan bimbingan konseling.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ditempuh oleh peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif. Data yang didapatkan dari wawancara nantinya dipaparkan melalui teknik naratif. Teknik naratif merupakan teknik yang memberikan gambaran terhadap suatu situasi ataupun fenomena yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan yang ada. Kemudian disusun ataupun dideskripsikan dengan kata-kata ataupun kalimat untuk mendapatkan kesimpulan. Disesuaikan dengan pendekatan penelitian yakni deskriptif kualitatif. Pengolahan datanya melalui cara menggambarkan kata ataupun kalimat

dari hasil pengumpulan data.⁵Proses analisa data yang dipakai untuk penelitian ini adalah:

- a. Analisis sebelum dilapangan, ini dilaksanakan kepada data hasil pendahuluan yang nantinya dipergunakan dalam penentuan fokus penelitian yang sifatnya penelitian.
- b. Analisis data dilapangan, untuk tahapan ini dilakukan ketika mengumpulkan data yang ada dan selesai pengumpulan data. Penelitian yang dilaksanakan dengan cara menggambarkan kata-kata ataupun kalimat dari hasil pengumpulan data.

E. Keabsahan Data

Faktor keabsahan data harus diperhatikan sebab hasil dari sebuah penelitian dianggap tidak berarti apabila tidak mendapatkan pengakuan dan kepercayaan. Penelitian ini memaka teknik keabsahan triangulasi yakni teknik dalam memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lainnya. Triangulasi pada pengujian kredibilitas keabsahan data terdiri dari:

- a. Triangulasi sumber, melalau cek data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan di dalam subjek penelitian, sumber yang termasuk didalamnya adalah lingkup Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jam'iyatul Wasliyah Tembung.
- b. Triangulasi teknik, pengujian kredibilitas data melalui cek data kepada sumber yang serupa memakai teknik berbeda, yakni wawancara guru bimbingan dan konseling kemudian dicek kembali menggunakan teknik beda dengan memakai observasi dan juga dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, proses cek data yang dilakukan melalui cara wawancara, observasi diwaktu serta situasi yang beda.

Peneliti menggunakan keabsahan data dengan metode ini menghasilkan penelitian yang benar dan valid dan hasil data yang diperoleh dengan memakai metode ini di kumpulkan dengan data lainnya yang didapat dilapangan berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentas. Hal ini juga dikarenakan jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

⁵Tohirin. 2011. *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru, h. 51